

ABSTRACT

This study aims to determine the treatment of accounts receivable at PT Tiara Griya Indah and to analyze the control of accounts receivable at PT Tiara Griya Indah. Behind of that, this study also aims to give the best suggestion on the best accounts receivable control that can be applied to reduce risks in achieving company goals. The object of this research is a phenomenon at PT Tiara Griya Indah. This phenomenon is the application of in-house credit method to companies with the middle and lower middle target market with period of time more than five years. The type of this research is qualitative research with a descriptive survey method. The results found are that although in-house credit is considered risky and is not commonly used in companies with the middle and lower middle target market with a period of receivable more than 5 years, but at PT Tiara Griya Indah this statement can be refuted. PT Tiara Griya Indah is able to good in apply in-house credit which results in helping the company to going concern and generate profits. The three main keys in this credit method are: implementing COSO control, cultivating credit extension tactics, being selective in finding customers.

Keywords: Credit, internal control, accounts receivable, in-house

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perlakuan piutang pada PT Tiara Griya Indah serta menganalisis pengendalian piutang pada PT Tiara Griya Indah. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran pengendalian piutang terbaik yang dapat diterapkan guna mengurangi resiko dalam mencapai tujuan perusahaan. Objek penelitian ini adalah fenomena yang terjadi di PT Tiara Griya Indah. Fenomena tersebut ialah penerapan metode kredit *in-house* pada perusahaan dengan target pasar menengah dan menengah kebawah dalam tempo diatas lima tahun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif survei. Hasil yang ditemukan ialah walaupun kredit *in-house* dianggap beresiko dan tidak lazim digunakan pada perusahaan dengan target pasar menengah dan menengah kebawah dengan tempo waktu lebih dari 5 tahun, namun pada PT Tiara Griya Indah hal tersebut dapat terbantahkan. PT Tiara Griya Indah dapat menerapkan kredit *in-house* dengan baik yang hasilnya membantu perusahaan terus berjalan dan menghasilkan keuntungan. Tiga kunci utama dalam metode kredit ini adalah: penerapan pengendalian COSO, mengolah taktik pemberian kredit, selektif dalam mencari nasabah.

Kata kunci: Kredit, pengendalian internal, piutang, *in-house*